

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.S USIA 5 TAHUN DENGAN POST OPERASI HERNIA INGUINALIS LATERALIS DENGAN INTERVENSI TERAPI MENGGAMBAR DI RUANG HASAN RSUD AL-IHSAN PROVINSI JAWA BARAT

Bella Safitri Nurhidayat¹, Novitasari Tsamrotul Fuadah²

¹Mahasiswa Profesi ners, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung

²Dosen, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung

Anak usia prasekolah memiliki kemampuan verbal terbatas, sehingga mengekspresikan kecemasan pascaoperasi sering melalui perilaku nonverbal seperti menangis dan gelisah. Terapi menggambar merupakan salah satu pendekatan efektif untuk menurunkan kecemasan anak secara menyenangkan dan sesuai tahap perkembangan. Penulisan ini bertujuan menganalisis asuhan keperawatan pada An. S usia 5 tahun pasca operasi hernia inguinalis lateral dengan fokus intervensi terapi menggambar. Desain yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan meliputi: ansietas, gangguan pola tidur, nyeri akut, dan intoleransi aktivitas. Intervensi terapi menggambar diberikan dalam tiga sesi sebagai teknik distraksi dan media ekspresi emosional. Hasil pengkajian menunjukkan tanda-tanda ansietas sedang (skor 6/10), gangguan tidur, nyeri ringan pada area operasi, dan kelelahan saat beraktivitas. Setelah dilakukan intervensi keperawatan dan tiga sesi terapi menggambar, terjadi penurunan tingkat ansietas menjadi 2/10. Klien tampak lebih tenang, kooperatif, tidur lebih nyenyak, dan dapat beraktivitas ringan tanpa keluhan berarti. Terapi menggambar efektif menurunkan kecemasan dan mendukung pemulihan pascaoperasi pada anak prasekolah. Pendekatan ini dapat menjadi pilihan intervensi nonfarmakologis yang mudah diterapkan dan sesuai dengan kebutuhan psikososial anak. Terapi menggambar dapat dijadikan salah satu intervensi rutin nonfarmakologis dalam keperawatan anak pascaoperasi untuk meningkatkan kenyamanan dan adaptasi emosional.

Kata Kunci: Ansietas, hernia inguinalis, terapi menggambar

ABSTRACT

ANALYSIS OF NURSING CARE FOR A 5-YEAR-OLD PATIENT (AN. S) POST LATERAL INGUINAL HERNIA SURGERY WITH DRAWING THERAPY INTERVENTION IN HASAN WARD, AL-IHSAN REGIONAL HOSPITAL, WEST JAVA PROVINCE

Bella Safitri Nurhidayat¹, Novitasari Tsamrotul Fuadah²

¹Mahasiswa Profesi ners, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung

²Dosen, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung

Preschool-aged children have limited verbal abilities, which often leads them to express postoperative anxiety through nonverbal behaviors such as crying and restlessness. Drawing therapy is one of the effective approaches to reduce anxiety in children in a fun and developmentally appropriate way. This paper aims to analyze nursing care for An. S, a 5-year-old child after lateral inguinal hernia surgery, with a focus on drawing therapy as the main intervention. The design used was a case study with a nursing process approach. The nursing diagnoses established included: anxiety, sleep pattern disturbance, acute pain, and activity intolerance. Drawing therapy was provided in three sessions as a distraction technique and a medium for emotional expression. The assessment showed signs of moderate anxiety (score 6/10), sleep disturbance, mild pain at the surgical site, and fatigue during activity. After nursing interventions and three drawing therapy sessions, the anxiety level decreased to 2/10. The client appeared calmer, more cooperative, slept better, and was able to perform light activities without significant complaints. Drawing therapy is effective in reducing anxiety and supporting postoperative recovery in preschool children. This approach can serve as a non-pharmacological intervention that is easy to apply and appropriate for the psychosocial needs of children. Drawing therapy can be considered a routine non-pharmacological intervention in pediatric postoperative care to enhance comfort and emotional adaptation.

Keywords: *Anxiety, inguinal hernia, drawing therapy*